

## **SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS *OUTCOME-BASED EDUCATION* (OBE) DI PERGURUAN TINGGI**

**Muhamad Suhardi**

Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi UNDIKMA  
email : [ardhysmart7@gmail.com](mailto:ardhysmart7@gmail.com)

Diterima: 1/7/2026; Direvisi: 7/7/2026; Diterbitkan: 16/7/2026

### **ABSTRAK**

Tuntutan terhadap lulusan perguruan tinggi yang mampu beradaptasi dengan perubahan dunia kerja mendorong penguatan kurikulum yang berorientasi pada pencapaian kompetensi. Dalam konteks tersebut, *Outcome-Based Education* (OBE) berkembang sebagai pendekatan yang menempatkan *learning outcomes* sebagai landasan utama perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Kajian ini menyusun sintesis mengenai implementasi kurikulum berbasis OBE di perguruan tinggi melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Proses penelusuran literatur mengikuti pedoman *PRISMA 2020* dengan tahapan *identification*, *screening*, *eligibility*, dan *inclusion* menggunakan basis data Google Scholar, Scopus, dan ScienceDirect. Dari sekitar 1.100 artikel yang teridentifikasi, proses seleksi menghasilkan 32 artikel yang memenuhi tahap kelayakan, kemudian ditetapkan 25 artikel sebagai sumber data akhir. Sintesis menunjukkan bahwa implementasi OBE memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran melalui keterpaduan capaian pembelajaran, strategi pembelajaran, dan asesmen yang mendukung pengembangan kompetensi lulusan. Di sisi lain, efektivitas implementasinya masih dipengaruhi oleh kesiapan dosen, pengembangan asesmen berbasis kompetensi, serta dukungan kelembagaan. Kajian ini menegaskan bahwa keberhasilan *Outcome-Based Education* tidak hanya ditentukan oleh pengembangan kurikulum, tetapi juga oleh integrasi berbagai komponen akademik yang membentuk ekosistem pembelajaran berbasis *learning outcomes*.

**Kata Kunci:** *Outcome-Based Education, Kurikulum, Pendidikan Tinggi*

### **ABSTRACT**

The increasing demand for higher education graduates who are capable of adapting to the evolving workforce has encouraged universities to strengthen competency-oriented curricula. In this context, *Outcome-Based Education* (OBE) has emerged as an educational approach that positions *learning outcomes* as the foundation for curriculum planning, instructional delivery, and learning assessment. This study synthesizes evidence on the implementation of OBE-based curricula in higher education using a *Systematic Literature Review* (SLR) approach. The literature search followed the *PRISMA 2020* guidelines through the stages of *identification*, *screening*, *eligibility*, and *inclusion*, drawing data from Google Scholar, Scopus, and ScienceDirect. From approximately 1,100 initially identified articles, 32 met the eligibility criteria, and 25 were selected as the final data sources. The synthesis indicates that the implementation of OBE contributes to improving educational quality through the alignment of *learning outcomes*, teaching strategies, and assessment practices that support the development of graduate competencies. Nevertheless, its effectiveness remains influenced by lecturers' readiness, competency-based assessment practices, and institutional support. The findings suggest that the successful implementation of *Outcome-Based Education* depends not only on

curriculum development but also on the integration of academic components that collectively establish a *learning outcomes*-oriented educational ecosystem.

**Keywords:** *Outcome-Based Education, Curriculum, Higher Education*

## PENDAHULUAN

Perubahan lanskap *higher education* dalam beberapa tahun terakhir berlangsung bersamaan dengan meningkatnya tuntutan terhadap mutu lulusan yang mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebutuhan dunia kerja yang terus berubah. Perguruan tinggi tidak lagi cukup berorientasi pada penyampaian materi perkuliahan, tetapi dituntut memastikan bahwa setiap proses pembelajaran menghasilkan kompetensi yang dapat diukur dan relevan dengan kebutuhan profesional. Di Indonesia, arah transformasi tersebut diperkuat melalui integrasi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), serta kebijakan Kurikulum Merdeka yang menempatkan capaian pembelajaran sebagai fondasi dalam perancangan kurikulum (Pahrudin et al., 2024). Sejalan dengan perkembangan tersebut, implementasi *Outcome-Based Education* (OBE) di berbagai negara memperlihatkan bahwa keterpaduan antara *learning outcomes*, strategi pembelajaran, dan asesmen menjadi landasan penting dalam menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik sekaligus kesiapan menghadapi tantangan global (Mahrishi et al., 2025; Alias et al., 2026).

Perubahan orientasi tersebut mendorong OBE berkembang sebagai pendekatan yang menempatkan capaian pembelajaran sebagai titik acuan seluruh proses akademik, mulai dari penyusunan kurikulum hingga evaluasi hasil belajar. Dalam kerangka ini, profil lulusan, struktur mata kuliah, strategi pembelajaran, dan sistem asesmen dirancang secara saling terhubung sehingga pengalaman belajar mahasiswa diarahkan untuk mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Pendekatan demikian juga memberi ruang bagi penguatan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, kolaborasi, serta karakter profesional yang dibutuhkan pada lingkungan kerja yang semakin dinamis. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum berbasis OBE dipandang mampu meningkatkan kualitas pendidikan tinggi melalui penyelarasan antara kebutuhan pemangku kepentingan, capaian pembelajaran lulusan, dan proses pembelajaran yang lebih sistematis (Ali & Jamin, 2025; Negara et al., 2024; Solissa et al., 2025).

Di balik perkembangan tersebut, implementasi OBE pada berbagai perguruan tinggi masih memperlihatkan hasil yang belum sepenuhnya konsisten. Sebagian institusi mampu mengintegrasikan *learning outcomes* ke dalam desain pembelajaran dan asesmen sehingga berdampak pada peningkatan kualitas proses belajar, sedangkan institusi lain masih menghadapi kendala dalam menyelaraskan kurikulum, strategi pembelajaran, serta evaluasi berbasis kompetensi. Variasi tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain kesiapan dosen, dukungan kelembagaan, ketersediaan sistem pendukung akademik, dan kemampuan mengelola perubahan kurikulum secara berkelanjutan. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi OBE tidak hanya bergantung pada perubahan dokumen kurikulum, tetapi juga pada kesiapan ekosistem akademik yang mampu menerjemahkan capaian pembelajaran ke dalam praktik pendidikan secara konsisten (Keo et al., 2025; Darmawati et al., 2024; Oganda et al., 2025).

Perkembangan penelitian mengenai *Outcome-Based Education* turut mencerminkan kompleksitas implementasinya di pendidikan tinggi. Sejumlah studi lebih banyak mengulas strategi pengembangan kurikulum dan penyelarasan capaian pembelajaran, sedangkan penelitian lainnya berfokus pada efektivitas penerapan, peningkatan kualitas lulusan, maupun

berbagai kendala yang muncul selama proses implementasi (Ali & Jamin, 2025; Solissa et al., 2025; Keo et al., 2025). Meskipun memberikan kontribusi yang penting, temuan-temuan tersebut masih tersebar pada konteks institusi, bidang ilmu, atau aspek implementasi tertentu sehingga belum membentuk pemahaman yang utuh mengenai hubungan antara desain kurikulum, proses pembelajaran, asesmen, faktor pendukung, dan tantangan implementasi. Akibatnya, pemanfaatan hasil penelitian sebagai dasar pengembangan kurikulum maupun perumusan kebijakan pendidikan tinggi masih menghadapi keterbatasan karena bukti ilmiah yang tersedia belum tersintesis secara komprehensif.

Meskipun publikasi mengenai *Outcome-Based Education* terus mengalami peningkatan, arah perkembangan penelitian masih menunjukkan adanya fragmentasi kajian. Sebagian penelitian memusatkan perhatian pada strategi pengembangan kurikulum dan penyelarasan capaian pembelajaran, sedangkan penelitian lain lebih banyak mengevaluasi efektivitas implementasi atau mengidentifikasi kendala penerapannya pada institusi tertentu (Ali & Jamin, 2025; Keo et al., 2025; Darmawati et al., 2024). Di sisi lain, kajian *Systematic Literature Review* yang telah tersedia umumnya membahas tren global ataupun tantangan implementasi secara terpisah sehingga belum mengintegrasikan efektivitas implementasi, pengembangan kurikulum, faktor pendukung, serta berbagai hambatan ke dalam satu sintesis yang komprehensif (Mistamiruddin & Nasri, 2024; Mahrishi et al., 2025). Kesenjangan tersebut menyebabkan belum tersedianya gambaran menyeluruh mengenai pola implementasi *Outcome-Based Education* yang dapat menjadi dasar pengembangan kurikulum maupun pengambilan keputusan di lingkungan pendidikan tinggi.

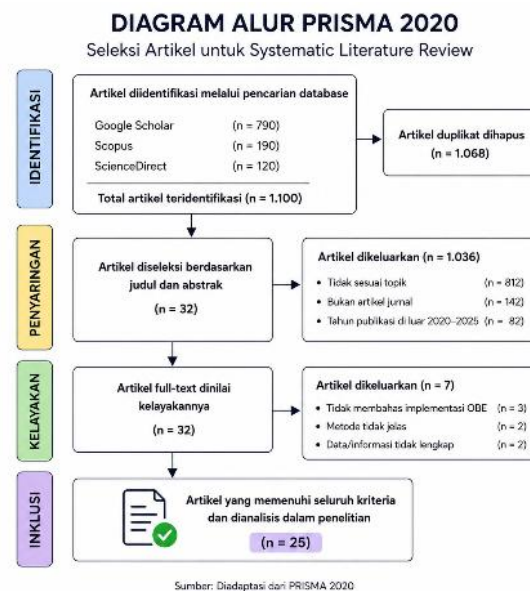
Berangkat dari kesenjangan tersebut, penelitian ini menawarkan perspektif yang berbeda dibandingkan kajian terdahulu. Penelitian ini tidak hanya menginventarisasi hasil penelitian mengenai *Outcome-Based Education*, tetapi juga menyusun sintesis yang menghubungkan efektivitas implementasi, strategi pengembangan kurikulum, faktor pendukung, serta berbagai tantangan yang memengaruhi keberhasilan penerapannya di pendidikan tinggi. Pendekatan tersebut memungkinkan identifikasi pola implementasi yang konsisten di berbagai konteks sekaligus memperlihatkan aspek-aspek yang masih memerlukan penguatan dalam pengembangan kurikulum dan praktik pembelajaran. Dengan demikian, kontribusi penelitian ini terletak pada penyusunan kerangka analitis yang memberikan pemahaman lebih utuh mengenai dinamika implementasi *Outcome-Based Education*, bukan sekadar penyajian ringkasan hasil penelitian yang telah dipublikasikan.

Atas dasar kebutuhan tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis implementasi kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* di perguruan tinggi melalui pendekatan *Systematic Literature Review*. Analisis difokuskan pada identifikasi pola implementasi, efektivitas penerapan, tantangan, serta faktor-faktor yang mendukung keberhasilan *Outcome-Based Education* berdasarkan hasil penelitian yang telah dipublikasikan. Sintesis yang dihasilkan diharapkan mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai kecenderungan implementasi *Outcome-Based Education* sekaligus memperkaya landasan konseptual bagi pengembangan kurikulum yang berorientasi pada capaian pembelajaran. Selain memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian akademik, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi perguruan tinggi dan pemangku kebijakan dalam merancang strategi implementasi *Outcome-Based Education* yang lebih efektif, adaptif, dan berkelanjutan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review (SLR)* untuk menyusun sintesis mengenai implementasi kurikulum berbasis *Outcome-Based Education (OBE)* di perguruan tinggi. Penelusuran literatur dilakukan pada Januari 2026 melalui Google Scholar, Scopus, dan ScienceDirect menggunakan kombinasi *search string* ("*Outcome-Based Education*" OR OBE) AND ("*higher education*" OR university) AND (curriculum OR "OBE implementation") dengan bantuan operator Boolean (AND dan OR). Seluruh artikel yang ditemukan dikelola mengikuti alur *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA 2020)*, sehingga proses identifikasi, penyaringan, penilaian kelayakan, hingga penetapan artikel dilakukan secara sistematis dan dapat ditelusuri kembali. Tahapan tersebut menghasilkan sekitar 1.100 artikel, kemudian diseleksi secara bertahap hingga diperoleh 32 artikel yang memenuhi tahap *eligibility*, dan selanjutnya 25 artikel ditetapkan sebagai sumber data akhir untuk dianalisis.

Seleksi artikel dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelum proses telaah dimulai agar konsisten pada setiap tahap penyaringan. Artikel yang diikutsertakan merupakan artikel jurnal *peer-reviewed* berbahasa Indonesia maupun Inggris yang diterbitkan pada rentang 2020–2025, tersedia dalam bentuk *full-text*, serta secara eksplisit membahas implementasi *Outcome-Based Education* pada pendidikan tinggi. Sebaliknya, artikel yang terduplikasi, tidak relevan dengan fokus penelitian, tidak menjelaskan metode penelitian secara memadai, atau hanya berupa prosiding singkat, editorial, opini, tesis, maupun buku dikeluarkan dari proses seleksi. Rangkaian identifikasi, penyaringan, penilaian kelayakan, dan inklusi artikel disajikan pada Gambar 1.



**Gambar 1. Diagram Alur Seleksi Artikel Berdasarkan Pedoman PRISMA 2020**

Analisis dilakukan terhadap 25 artikel menggunakan lembar ekstraksi data yang disusun peneliti untuk merekam informasi mengenai penulis, tahun publikasi, negara asal penelitian, tujuan penelitian, metode, karakteristik subjek, serta temuan utama setiap artikel. Informasi yang telah terkumpul selanjutnya melalui proses *open coding*, dikelompokkan berdasarkan Copyright (c) 2026 CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan

kesamaan karakteristik, kemudian disintesis menggunakan *thematic synthesis* sehingga diperoleh tema-tema utama mengenai strategi implementasi, faktor pendukung, tantangan, serta implikasi penerapan *Outcome-Based Education* di perguruan tinggi. Hasil sintesis kemudian dibandingkan antarartikel untuk mengidentifikasi pola yang konsisten maupun temuan yang berbeda sehingga interpretasi yang dihasilkan tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai implementasi *OBE*. Alur tersebut dipilih agar setiap kesimpulan yang dihasilkan tetap berlandaskan pada bukti ilmiah yang telah melewati proses seleksi secara sistematis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Sebanyak 25 artikel yang memenuhi seluruh kriteria inklusi selanjutnya dipetakan untuk memperoleh gambaran mengenai karakteristik literatur yang menjadi dasar sintesis penelitian. Pemetaan tersebut dilakukan agar distribusi publikasi dapat dilihat dari berbagai aspek, meliputi tahun terbit, jenis publikasi, dan kecenderungan fokus kajian sebelum proses sintesis tematik dilakukan. Informasi tersebut memberikan konteks mengenai perkembangan penelitian *Outcome-Based Education (OBE)* pada pendidikan tinggi selama periode yang ditetapkan. Ringkasan karakteristik artikel yang dianalisis disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1. Karakteristik Artikel yang Dianalisis**

| Karakteristik           | Kategori                            | Jumlah (n=25) |
|-------------------------|-------------------------------------|---------------|
| <b>Tahun Publikasi</b>  | 2022                                | 1             |
|                         | 2024                                | 7             |
|                         | 2025                                | 14            |
|                         | 2026                                | 3             |
| <b>Jenis Publikasi</b>  | Jurnal Nasional                     | 19            |
|                         | Jurnal Internasional                | 3             |
|                         | Prosiding Seminar                   | 3             |
| <b>Fokus Penelitian</b> | Efektivitas implementasi <i>OBE</i> | 8             |
|                         | Pengembangan kurikulum <i>OBE</i>   | 8             |
|                         | Tantangan implementasi              | 5             |
|                         | Faktor pendukung implementasi       | 4             |

Komposisi literatur pada Tabel 1 memperlihatkan bahwa publikasi mengenai *Outcome-Based Education* mengalami peningkatan pada periode 2024–2026 dengan dominasi artikel yang terbit pada tahun 2025. Dari sisi sumber publikasi, jurnal nasional menjadi media yang paling banyak digunakan, sedangkan artikel internasional dan prosiding melengkapi variasi perspektif yang dianalisis. Distribusi fokus penelitian juga memperlihatkan kecenderungan yang relatif seimbang antara kajian mengenai efektivitas implementasi dan pengembangan kurikulum, sementara tema mengenai tantangan implementasi serta faktor pendukung muncul

dalam proporsi yang lebih kecil. Karakteristik tersebut kemudian menjadi dasar dalam penyusunan sintesis tematik untuk mengidentifikasi pola temuan yang berkembang pada seluruh artikel yang direview sebagaimana dirangkum pada Tabel 2.

Sintesis dilakukan dengan mengelompokkan seluruh artikel ke dalam tema-tema yang memiliki kesamaan fokus sehingga hubungan antartemuan dapat dipetakan secara lebih sistematis. Pendekatan tersebut menghasilkan empat kelompok utama yang merepresentasikan arah perkembangan penelitian mengenai implementasi *Outcome-Based Education* di pendidikan tinggi. Selain memperlihatkan distribusi jumlah artikel pada setiap tema, sintesis ini juga merangkum kecenderungan temuan yang berulang pada berbagai konteks penelitian. Rangkuman hasil pengelompokan tersebut disajikan pada Tabel 2.

**Tabel 2. Sintesis Tematik Implementasi *Outcome-Based Education* di Pendidikan Tinggi**

| Tema                                                                  | Jumlah Artikel | Referensi                                                                                                                                                                                | Sintesis Temuan                                                                                                                                                                                                       |
|-----------------------------------------------------------------------|----------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Efektivitas implementasi <i>Outcome-Based Education</i></b>        | 8              | Solissa et al. (2025); Mualif & Murhayati (2026); Gea & Koto (2024); Hamid (2025); Yunus et al. (2024); Asbari & Novitasari (2024); Susanta (2025); Syafei (2026)                        | Sebagian besar penelitian melaporkan peningkatan kompetensi lulusan, motivasi belajar, kreativitas, kemampuan <i>problem solving</i> , serta kesiapan profesional setelah penerapan <i>Outcome-Based Education</i> .  |
| <b>Pengembangan kurikulum berbasis <i>Outcome-Based Education</i></b> | 8              | Sholeh & Murhayati (2025); Negara et al. (2024); Kusianti et al. (2022); Rodin et al. (2024); Wulandari et al. (2025); Sutomo & Inayati (2025); Karim et al. (2025); Rawis et al. (2025) | Pengembangan kurikulum berorientasi pada CPL, integrasi KKNi dan MBKM, serta penyelarasan kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan ilmu pengetahuan.                                          |
| <b>Tantangan implementasi <i>Outcome-Based Education</i></b>          | 5              | Silfiani et al. (2025); Hasanah et al. (2025); Manggali et al. (2024); Akbar et al. (2025); Mathew et al. (2024)                                                                         | Hambatan yang paling sering dilaporkan meliputi kesiapan dosen, asesmen berbasis kompetensi, integrasi nilai lokal, pengelolaan sumber daya, serta penjaminan mutu dan akreditasi.                                    |
| <b>Faktor pendukung implementasi <i>Outcome-Based Education</i></b>   | 4              | Antoni et al. (2025); Airlangga & Syauqi (2025); Zulfahri & Hafizd (2025); Oganda et al. (2025)                                                                                          | Implementasi didukung oleh kolaborasi dengan pemangku kepentingan, pemanfaatan teknologi informasi, sistem informasi akademik berbasis <i>OBE</i> , serta praktik <i>benchmarking</i> dalam pengelolaan pembelajaran. |

Pola yang tersaji pada Tabel 2 memperlihatkan bahwa perhatian peneliti lebih banyak diarahkan pada dua aspek utama, yaitu efektivitas implementasi dan pengembangan kurikulum, yang masing-masing mencakup delapan artikel atau sekitar 32% dari keseluruhan literatur yang

dianalisis. Sementara itu, kajian mengenai tantangan implementasi menempati proporsi 20%, sedangkan faktor pendukung implementasi mencakup 16% dari total artikel. Sebaran tersebut menggambarkan bahwa pengembangan kajian *Outcome-Based Education* tidak hanya berorientasi pada capaian penerapan, tetapi juga mencakup berbagai kondisi yang memengaruhi keberlangsungan implementasinya di pendidikan tinggi. Keseluruhan sintesis ini selanjutnya menjadi dasar dalam menguraikan pola implementasi, hubungan antartemuan, serta implikasi yang dibahas pada bagian pembahasan.

## Pembahasan

Sintesis terhadap 25 artikel memperlihatkan bahwa implementasi *Outcome-Based Education* (OBE) merepresentasikan perubahan orientasi pembelajaran dari penekanan pada penyampaian materi menuju pencapaian kompetensi yang dapat dibuktikan melalui *learning outcomes*. Pergeseran tersebut menjadikan kualitas pembelajaran tidak lagi diukur dari banyaknya materi yang disampaikan, tetapi dari ketercapaian kompetensi yang dikembangkan sepanjang proses belajar. Konsistensi temuan pada berbagai penelitian menunjukkan bahwa perubahan tersebut terjadi ketika tujuan pembelajaran, aktivitas belajar, dan asesmen dibangun dalam satu sistem yang saling terhubung sehingga mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna. Perspektif tersebut selaras dengan Pradhan (2021), serta diperkuat oleh Solissa et al. (2025) dan Mualif dan Murhayati (2026), yang menggambarkan bahwa pembelajaran berbasis OBE berkontribusi terhadap peningkatan kualitas proses belajar sekaligus ketercapaian capaian pembelajaran lulusan.

Keterpaduan tersebut memperlihatkan bahwa efektivitas implementasi OBE tidak muncul sebagai konsekuensi perubahan kurikulum semata, melainkan sebagai hasil dari keterhubungan antarkomponen pembelajaran. Ketika capaian pembelajaran menjadi acuan utama, strategi pembelajaran dan asesmen berkembang secara lebih adaptif terhadap kompetensi yang ingin dicapai sehingga mahasiswa memperoleh kesempatan membangun kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan pemecahan masalah secara lebih terarah. Sintesis lintas penelitian ini memperlihatkan bahwa hubungan antarkomponen tersebut menjadi pola yang muncul secara konsisten pada berbagai konteks pendidikan tinggi, meskipun karakteristik institusi yang dikaji berbeda-beda. Dengan demikian, implementasi OBE lebih tepat dipahami sebagai perubahan paradigma pembelajaran daripada sekadar adopsi model kurikulum berbasis capaian.

Transformasi pembelajaran tersebut berjalan seiring dengan perubahan cara perguruan tinggi merancang kurikulum. Berbagai penelitian yang dianalisis memperlihatkan bahwa penyelarasan profil lulusan, capaian pembelajaran, struktur mata kuliah, dan kebutuhan dunia kerja menjadi karakteristik yang paling dominan dalam pengembangan kurikulum berbasis OBE. Kecenderungan tersebut sejalan dengan Negara et al. (2024) dan Pahrudin et al. (2024), sementara Kohan et al. (2023) menegaskan bahwa keberhasilan implementasinya juga dipengaruhi oleh kemampuan dosen menjalankan fungsi sebagai perancang, fasilitator, dan evaluator pembelajaran secara terpadu. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa pengembangan kurikulum berbasis OBE merupakan proses yang menghubungkan kebijakan akademik dengan praktik pembelajaran sehingga ketercapaian kompetensi lulusan dapat diwujudkan secara lebih sistematis.

Temuan tersebut sekaligus memperlihatkan bahwa perubahan kurikulum tidak dapat dipisahkan dari perubahan budaya akademik di perguruan tinggi. Kurikulum berbasis OBE berfungsi sebagai kerangka yang menyelaraskan aktivitas belajar, pengalaman mahasiswa, serta

evaluasi pembelajaran ke dalam satu sistem yang berorientasi pada capaian. Sintesis ini menunjukkan bahwa efektivitas implementasi lebih banyak ditentukan oleh konsistensi hubungan antarkomponen tersebut daripada oleh perubahan dokumen kurikulum itu sendiri. Dengan demikian, penerapan *Outcome-Based Education* dapat dipahami sebagai transformasi sistem pembelajaran yang berlangsung secara menyeluruh.

Di sisi lain, sintesis penelitian juga memperlihatkan bahwa implementasi *Outcome-Based Education* masih menghadapi tantangan pada berbagai konteks pendidikan tinggi. Hambatan yang paling sering ditemukan berkaitan dengan kesiapan dosen, pengembangan asesmen berbasis kompetensi, serta keterbatasan sumber daya yang mendukung proses pembelajaran sebagaimana dijelaskan oleh Rawis et al. (2025) dan Soni (2024). Kemunculan kendala yang relatif serupa pada berbagai penelitian mengindikasikan bahwa tantangan implementasi tidak hanya dipengaruhi oleh karakteristik institusi, tetapi juga oleh kesiapan sistem akademik dalam menerjemahkan capaian pembelajaran ke dalam praktik pembelajaran. Oleh karena itu, implementasi *OBE* memerlukan penguatan yang berlangsung secara berkelanjutan pada aspek kurikulum, asesmen, dan pengembangan kapasitas dosen.

Meskipun demikian, berbagai penelitian juga mengidentifikasi sejumlah kondisi yang mampu memperkuat implementasi *Outcome-Based Education*. Kolaborasi dengan *stakeholder* eksternal memperluas relevansi kurikulum terhadap kebutuhan dunia kerja, sedangkan pemanfaatan teknologi informasi mendukung dokumentasi serta pemantauan ketercapaian *learning outcomes* secara lebih sistematis (Antoni et al., 2025; Airlangga & Syauqi, 2025). Kehadiran faktor-faktor tersebut memperlihatkan bahwa keberhasilan implementasi tidak hanya ditentukan oleh aktivitas pembelajaran di ruang kelas, tetapi juga oleh dukungan kelembagaan yang membentuk ekosistem akademik secara menyeluruh. Sintesis ini menegaskan bahwa hubungan antara kolaborasi, teknologi, dan tata kelola akademik menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam penguatan implementasi *OBE*.

Sintesis yang dihasilkan melalui *Systematic Literature Review* ini memperlihatkan bahwa implementasi *Outcome-Based Education* berkembang sebagai suatu ekosistem pembelajaran yang dibangun melalui keterpaduan kurikulum, strategi pembelajaran, asesmen, kapasitas dosen, serta dukungan kelembagaan. Perspektif tersebut memperluas pemahaman yang selama ini lebih banyak menempatkan *Outcome-Based Education* sebagai pendekatan pengembangan kurikulum, karena temuan lintas penelitian menunjukkan bahwa efektivitas implementasinya ditentukan oleh hubungan antarkomponen tersebut secara simultan. Kontribusi utama penelitian ini terletak pada penyusunan sintesis konseptual yang mengintegrasikan berbagai dimensi implementasi *Outcome-Based Education* ke dalam satu kerangka pemahaman yang lebih komprehensif berdasarkan bukti dari 25 penelitian. Kerangka konseptual tersebut memberikan landasan bagi pengembangan penelitian selanjutnya untuk mengeksplorasi hubungan antarunsur implementasi *Outcome-Based Education* pada berbagai konteks pendidikan tinggi.

## KESIMPULAN

Kajian ini berhasil memberikan sintesis yang komprehensif mengenai implementasi *Outcome-Based Education (OBE)* di perguruan tinggi melalui pendekatan *Systematic Literature Review*. Temuan utama menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi *OBE* tidak hanya bergantung pada kurikulum berbasis capaian, tetapi juga pada keterpaduan antara capaian pembelajaran, strategi pembelajaran, asesmen, kapasitas dosen, dan dukungan kelembagaan dalam membangun ekosistem pembelajaran yang berorientasi pada *learning outcomes*. Sintesis

ini memperluas pemahaman bahwa *OBE* merupakan pendekatan yang mengintegrasikan berbagai komponen akademik secara sistematis untuk menghasilkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan pendidikan dan dunia kerja. Dengan demikian, tujuan penelitian untuk menganalisis implementasi kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* telah tercapai melalui penyusunan sintesis konseptual yang menghubungkan pola implementasi, tantangan, dan faktor pendukung dalam satu kerangka yang utuh.

Implikasi penelitian ini menegaskan pentingnya penguatan implementasi *Outcome-Based Education* melalui pengembangan asesmen berbasis capaian, peningkatan kompetensi dosen, serta dukungan tata kelola akademik yang terintegrasi dengan teknologi dan kolaborasi bersama *stakeholder*. Sintesis yang dihasilkan dapat menjadi rujukan bagi perguruan tinggi dalam menyusun strategi pengembangan kurikulum dan peningkatan mutu pembelajaran berbasis kompetensi. Penelitian selanjutnya disarankan mengembangkan model implementasi maupun kerangka evaluasi *Outcome-Based Education* pada berbagai konteks institusi untuk menghasilkan bukti empiris yang lebih komprehensif. Upaya tersebut diharapkan dapat memperkaya pengembangan implementasi *Outcome-Based Education* yang adaptif terhadap kebutuhan pendidikan tinggi di masa depan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ali, R., & Jamin, H. (2025). Curriculum development strategy based on *Outcome-Based Education* (OBE) to improve the quality of education in higher education. *Journal of Education and Religious Studies*, 5(2), 103–109.  
<https://doi.org/10.57060/jers.s9w3x850>
- Alias, A. H., Ibrahim, M. S., Abu Bakar, Y. I., Daud, N., & Wan Anuar, W. M. F. F. (2026). Implementation of outcome (competency)-based medical education: A scoping review of 30 years of evidence. *Discover Education*. <https://doi.org/10.1007/s44217-026-01132-6>
- Antoni, J., Warsah, I., & Warlizasusi, J. (2025). Kolaborasi *multi-stakeholder* dalam revitalisasi kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. *Tadbiruna*, 4(2), 208–223.  
<https://jurnal.iuqibogor.ac.id/index.php/tadbiruna/article/view/1323>
- Airlangga, P., & Syauqi, M. I. (2025). Perancangan sistem informasi SKPI menerapkan *Outcome-Based Education* berbasis web. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 16(1), 24–32. <https://doi.org/10.51903/jtikp.v16i1.927>
- Asbari, M., & Novitasari, D. (2024). *Outcome-based education* model: Its impact and implications for lecturer creativity and innovation in higher education. *International Journal of Social and Management Studies*, 5(5), 22–31.  
<https://www.ijosmas.org/index.php/ijosmas/article/view/447>
- Akbar, M. N. A., Srianita, C. C., Febrianty, R., & Utama, R. E. (2025). Analisis SDM berbasis kompetensi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis: Strategi mendukung akreditasi unggul dan kurikulum OBE. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 8(4), 1255–1261. <https://doi.org/10.37481/sjr.v8i4.1222>
- Darmawati, D., Widya, H., Parinduri, L., & Hernawati, T. (2024, November). Integrated approach to resolving *Outcome-Based Education* implementation issues in higher education. In *Proceeding of International Conference on Science and Technology UISU* (pp. 188–193). <https://conference.ft.uisu.ac.id/index.php/icst/article/view/39>

- Gea, F. R. D., & Koto, S. F. (2024). Efektivitas kurikulum *Outcome-Based Education* (OBE) dalam meningkatkan kompetensi siswa pada mata kuliah *Bakery*: Sebuah *meta-analysis*. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 11(4), 232–249. <https://doi.org/10.69896/modeling.v11i4.2656>
- Hamid, A. (2025). Penerapan metode pembelajaran OBE terhadap motivasi belajar mahasiswa. *Equals: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 8(2), 172–182. <https://doi.org/10.46918/equals.v8i2.3011>
- Hasanah, S. N., Latifah, D., Ummah, F., Azzahra, D. N., Syahin, A. N. I., & Asitah, N. (2025). Kajian literatur komprehensif integrasi budaya lokal dan evaluasi kompetensi dalam *Outcome-Based Education*. *Nusantara Educational Review*, 3(1), 24–31. <https://doi.org/10.55732/ner.v3i1.1571>
- Karim, A., Nurhayati, N., Agustina, L., Wiratomo, Y., & Purnama, I. M. (2025). Peran kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) dalam pengembangan kemampuan berpikir kreatif mahasiswa pendidikan tinggi. In *Prosiding Seminar Nasional Sains (SINASIS)*, 6(1). <https://proceeding.unindra.ac.id/index.php/sinasis/article/view/8805>
- Keo, V., Hak, C., Lan, B., Khong, R., Neang, S., & Hoeurn, S. (2025). Implementing *Outcome-Based Education* in higher education: Challenges and benefits. *International Journal of Educational and Psychological Sciences*, 3(5), 511–530. <https://doi.org/10.59890/ijeps.v3i5.138>
- Kohan, M., Changiz, T., & Yamani, N. (2023). A systematic review of faculty development programs based on the Harden teacher's role framework model. *BMC Medical Education*, 23, 910. <https://doi.org/10.1186/s12909-023-04863-4>
- Kusianti, N., Dwiyanti, S., & Usodoningtyas, S. (2022). Pengembangan kurikulum pendidikan tata rias berbasis *Outcome-Based Education* (OBE). *Journal of Vocational and Technical Education*, 4(2), 1–9. <https://doi.org/10.26740/jvte.v4n2.p1-9>
- Mahrishi, M., Ramakrishna, S., Hosseini, S., & Abbas, A. (2025). A systematic literature review of the global trends of *Outcome-Based Education* (OBE) in higher education with an SDG perspective related to engineering education. *Discover Sustainability*, 6, 620. <https://doi.org/10.1007/s43621-025-01496-z>
- Mathew, F. A., Pushpa, B. V., Mohapatra, P. P., Pal, S., Ashokkumar, N., & Riyazahamed, K. (2024). Shaping the future of higher education: Perspectives on *Outcome-Based Education*, accreditation, and institutional rankings. *Educational Administration: Theory and Practice*, 30(6), 1816–1824. <https://kuvey.net/index.php/kuvey/article/view/5592>
- Manggali, C. A., Hayati, D. N., & Mundofi, A. A. (2024). *Outcome-Based Education* pada Kurikulum Merdeka: Tantangan dan peluang dalam pendidikan agama Islam. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(2), 595–606. <https://doi.org/10.14421/njpi.2024.v4i2-19>
- Mistamiruddin, E., & Nasri, N. M. (2024). Challenges in integrating *Outcome-Based Education* (OBE) in higher education institutions: A systematic literature review. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, 13(4), 1135–1150. <https://doi.org/10.6007/ijarped.v13-i4/23378>
- Mualif, A., & Murhayati, S. (2026). Pengaruh implementasi *Outcome-Based Education* terhadap capaian pembelajaran lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam di

- perguruan tinggi keagamaan Islam daerah. *Andragogi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(1), 44–59. <https://doi.org/10.31538/adrg.v6i1.2881>
- Negara, G. A. J., Pitriani, N. R. V., & Fitriani, L. P. W. (2024). Kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) dengan nilai-nilai karakter untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan perguruan tinggi. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 8(1), 41–48. <https://doi.org/10.23887/jppp.v8i1.68767>
- Oganda, F. P., Wulandari, S., Meilinda, V., Rossi, A., & Khasanah, M. (2025). Implementasi *Outcome-Based Education* (OBE) dan *benchmarking* internasional dalam pengabdian mahasiswa melalui pengelolaan *stock opname* di RIC. *Adi Pengabdian Kepada Masyarakat Jurnal (ADIMAS)*, 5(2), 80–91. <https://www.adijournal.org/index.php/adimas/article/view/1218>
- Pahrudin, A., Romlah, L. S., & Murtando, M. (2024). Pengembangan kurikulum pendidikan tinggi berbasis KKNi, SN-Dikti, Kurikulum Merdeka, dan *Outcome-Based Education* (OBE). *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 10(1), 161–168. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v10i01.9971>
- Pradhan, D. (2021). Effectiveness of *Outcome-Based Education* (OBE) toward empowering students' performance in an engineering course. *Journal of Advances in Education and Philosophy*, 5(2), 58–65. <https://doi.org/10.36348/jaep.2021.v05i02.003>
- Rawis, J. A., Sumual, S. D., Azhar, Y., Al Azhar, B. Z., & Pranoto, A. (2025). Manajemen kurikulum perguruan tinggi 2025 berbasis *Outcome-Based Education* (OBE). *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(4). <https://ejurnal.stkip-pessel.ac.id/index.php/jmp/article/view/1263>
- Rodin, R., Warsah, I., & Warlizasusi, J. (2024). Penguatan MBKM melalui revitalisasi kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. *El-Idare: Journal of Islamic Education Management*, 10(2), 189–199. <https://doi.org/10.19109/elidare.v10i2.25366>
- Sholeh, A., & Murhayati, S. (2025). Pendekatan *Outcome-Based Education* dalam kurikulum pendidikan agama Islam: Studi implementasi dan evaluasi. *Takuana: Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora*, 4(1), 121–135. <https://doi.org/10.56113/takuana.v4i1.86>
- Silfiani, H., Sukiman, S., Harahap, D. P., Nafi'ah, A. S., & Mumtaz, I. N. (2025). Implementasi kurikulum multikultural berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) pada Program Studi PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Itqan: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 16(2), 216–230. <https://doi.org/10.47766/itqan.v16i2.5102>
- Solissa, E. M., Prastawa, S., Susanti, R., & Wonmally, W. (2025). Desain kurikulum bahasa Indonesia di perguruan tinggi berbasis *Outcome-Based Education* untuk meningkatkan daya saing lulusan. *Edu Research*, 6(1), 618–629. <https://iicls.org/index.php/jer/article/view/569>
- Soni, S. K. (2024). Identifying obstacles to the adoption of *Outcome-Based Education* (OBE) in engineering education: Challenges and solutions. *International Journal of Information Technology and Management*. <https://doi.org/10.29070/hvjh9a45>
- Susanta, V. A. (2025). *Outcome-Based Education* in the 21st century: Innovations, implementation and impact. *Advances in Psychological Sciences and Applications*, 1(2), 48–72. <https://journal.iistr.org/index.php/APSA/article/view/1105>
- Sutomo, S., & Inayati, I. N. (2025). Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) di UNIRA Malang. In *Seminar*



- Nasional Best Practice Mobilitas Mahasiswa*, 2(1).  
<https://proceeding.unesa.ac.id/index.php/semnasmbkm/article/view/4638/1364>
- Syafei, I. (2026). *Outcome-Based Education* curriculum for Arabic instruction in Islamic higher education institutions. In *Gunung Djati Conference Series*, 62, 443–458.  
<https://conferences.uinsgd.ac.id/index.php/gdcs/article/view/3315>
- Wulandari, V. I., Santosa, L. F., Sholihah, R. I. A., Rahman, B., & Atmadja, K. G. R. (2025). Perancangan kurikulum Program Studi Ilmu Lingkungan berbasis *Outcome-Based Education* terintegrasi nilai Islam di UIN Antasari Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, dan Inovasi*, 5(6).  
<https://jurnal.penerbitwidina.com/index.php/jpi/article/view/2506>
- Yunus, Y., Maksum, H., & Waskito, W. (2024). Pengaruh implementasi kurikulum *Outcome-Based Education* (OBE) terhadap kemampuan *problem solving* mahasiswa. *Al-Ta'dib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 1–12. <https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/al-tadib/article/view/8807>
- Zulfahri, A. F., & Hafizd, K. A. (2025). *Outcome-Based Education* (OBE) framework Politeknik Negeri Tanah Laut. *Jurnal Multimedia dan Teknologi Informasi (JATILIMA)*, 7(3), 810–819. <https://journal.cattleyadf.org/index.php/jatilima/article/view/1720>